

kegiatan tersebut sangat ditekankan terkait toleransi dan saling menghargai/menghormati. Maka setelah diadakannya *outbound* karakter peserta didik sendiri sudah banyak berubah diantaranya banyak yang sudah mulai mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru ketika di sekolah, ketika guru menerangkan pelajaran tidak banyak peserta didik yang gaduh, dan juga semakin jarang ditemui peserta didik yang berkelahi ketika dikelas.

2. Efektivitas metode *outbound* sebagai pembinaan karakter peserta didik di SMP Hang Tuah I Surabaya, untuk mengukur tingkat ke efektifan metode *outbound* dengan karakter religius ini penulis melakukan observasi terhadap hasil ketika *outbound* pembinaan karakter ini usai. Untuk hasilnya sangat memuaskan diantaranya hal ini dapat memacu semangat belajar peserta didik, merubah perilaku peserta didik kearah yang lebih positif, meningkatkan kepekaan sosial peserta didik dan juga mengajarkan peserta didik dengan menghargai lingkungan melalui permainan – permainan yang disuguhkan. Selain dari observasi penulis juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik dan juga guru – guru yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan secara objektif. Melalui wawancara penulis dengan beberapa guru dan pesera didik maka dapat diketahui banyak perubaha perilaku peserta didik kearah yang lebih religius dengan berkurangnya peserta didik yang bolong sholat lima

3. Bagi instruktur kegiatan outbound pembinaan karakter, untuk lebih memperhatikan faktor/ indikator akhlak terhadap Tuhan (Sholat dan puasa dan lain-lain), akhlak terhadap sesama (jujur, toleransi, dan saling menghormati), akhlak terhadap lingkungan (tidak mengeksploitasi, tidak buang sampah dan menjaga kelestarian lingkungan). Karena ketiga indikator tersebut memberi sumbangsih yang cukup banyak terhadap pembinaan karakter religius peserta didik di SMP Hang Tuah 1 Surabaya

